

PELATIHAN BERMAIN KREARIF BERBASIS PROJECT-BASED LEARNING BAGI GURU PAUD

Yuliani Nurani, Niken Pratiwi, Sofia Hartati
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Jakarta,
Indonesia

Email: yulianinurani@unj.ac.id,
nikenpratiwi@unj.ac.id,
sofia@unj.ac.id

Abstract

Activities are implemented through creative play training based on project-based learning for PAUD teachers in Pulogadung District, East Jakarta, to improve early children life skills. Teachers' ability to produce media, materials, models, and learning methodologies needs to be strengthened, particularly when implementing creative play in early childhood. This activity is attended by early childhood education teachers who construct appropriate play activity plans and media to stimulate children's development. Teachers were also trained and mentored on how to conduct project-based learning at PAUD Gardenia in Pulogadung, Jakarta. This community service project helps teachers improve their skills in organizing play activities and creating a fun play environment for young children.

Keywords: *play activity; curriculum; early childhood*

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pelatihan bermain kreatif berbasis project-based learning untuk meningkatkan keterampilan hidup Anak Usia Dini bagi guru PAUD di Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur. Kemampuan guru dalam menyiapkan media, materi, model, dan strategi pembelajaran sehingga perlu ditingkatkan, khususnya, dalam implementasi bermain kreatif bagi anak usia dini. Kegiatan ini diikuti oleh Guru PAUD agar dapat membuat rancangan kegiatan bermain dan media yang tepat dalam stimulasi perkembangan anak. Metode pelatihan dan pendampingan diberikan juga kepada guru dalam pelaksanaan pembelajaran proyek di PAUD Gardenia, Pulogadung, Jakarta. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan manfaat bagi peningkatan keterampilan guru dalam merancang kegiatan bermain dan penataan lingkungan bermain yang menyenangkan bagi anak.

Kata Kunci: *Bermain, Proyek, Kreatif, Anak Usia Dini*

1. PENDAHULUAN (Introduction)

Guru anak usia dini penting membangun suasana yang menyenangkan bagi anak didiknya, agar anak merasakan nyaman saat bermain. Jika anak senang dan nyaman dalam proses bermain, maka tujuan bermain dapat tercapai dengan baik. Suasana yang menyenangkan dapat diperoleh melalui pendekatan, model, strategi, metode belajar yang kreatif. Salah satunya dapat dilakukan melalui kegiatan bermain kreatif berbasis *project based learning* untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Bermain kreatif berbasis *project-based learning* merupakan pembelajaran dalam kegiatan yang dilakukan anak sehari-hari. Bermain kreatif yang dimaksud adalah kegiatan yang dapat merangsang seluruh aspek perkembangan anak.

Anak usia dini memiliki masa peka yang merupakan masa terjadinya kematangan fungsi-fungsi dan psikis yang siap merespon stimulus yang diberikan oleh lingkungan.

Oleh karena itu, peran guru dan orang tua sangatlah penting dalam menerapkan kegiatan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Orang dewasa perlu memfasilitasi semua aspek perkembangan anak dapat berkembang secara optimal, baik dalam perkembangan fisik motorik, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan sosial emosional, serta perkembangan nilai moral dan agama.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kali ini akan dilakukan bagi Guru PAUD di wilayah Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur. Permasalahan yang terdapat pada mitra yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru di Kecamatan Pulogadung adalah jumlah PAUD cukup memadai, namun untuk fasilitas sarana dan prasarana masih ada yang belum layak seperti bangunan, media pembelajaran, atau buku ajar. Selain itu, kualifikasi guru PAUD masih di bawah standar sehingga memerlukan pelatihan guru untuk meningkatkan pengetahuan pedagogis mereka khususnya tentang materi dan strategi bermain kreatif untuk stimulasi perkembangan anak usia dini.

Belajar melalui bermain merupakan pendekatan yang disarankan dalam menciptakan suasana belajar atau bermain yang menyenangkan, nyaman, menarik, efektif dan efisien. Kreativitas tidak hanya dikembangkan untuk anak usia dini, namun untuk bisa mengembangkan kreativitas anak usia dini, sangat dibutuhkan guru yang kreatif. Kreativitas guru PAUD di kelurahan Jatinegara, Kecamatan Pulogadung masih perlu ditingkatkan, terutama bermain kreatif dalam mengimplementasikan *project based learning* diharapkan dapat meningkatkan kualitas guru PAUD. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra tersebut, maka perlu dilakukan pelatihan bagi guru PAUD untuk meningkatkan kompetensi dalam menyiapkan model bermain kreatif berbasis *project-based learning* untuk optimalisasi perkembangan anak. Hal ini bertujuan agar pendidikan anak usia dini dapat tercapai dan sesuai dengan kualitas standar PAUD.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Generasi penerus bangsa yang berkarakter ini diharapkan dapat menjaga tanah kelahirannya dan juga budaya daerahnya dengan baik. Guru yang mengajar di lembaga PAUD seharusnya memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang perkembangan anak. Pemahaman tentang perkembangan anak ini akan membantu guru dalam mengembangkan stimulasi yang tepat (Thompson, 2018; Uge et al., 2019). Guru perlu memiliki keterampilan dalam merancang kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan. Dalam upaya menciptakan penyelenggaraan PAUD yang tepat dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak, maka guru perlu memahami tentang pemberian stimulasi yang tepat bagi anak.

Rancangan kegiatan belajar yang disusun untuk stimulasi keterampilan hidup pada anak disusun melalui program kegiatan bermain kreatif berbasis media digital dengan menekankan pada kegiatan bermain yang dapat menjadi cara terbaik untuk memberikan stimulasi bagi anak (Nurani & Pratiwi, 2020). Kreativitas guru sangat dibutuhkan untuk mengemas kegiatan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, terintegrasi dengan kehidupan nyata dan lingkungan sekitarnya (Ola et al., 2021). Bermain kreatif adalah saat

seorang anak secara langsung melibatkan dirinya dalam sebuah kegiatan atau permainan yang mengharuskan mereka untuk berpikir dalam cara yang tidak mempertimbangkan norma serta memusatkan diri pada sesuatu dalam permainan itu (Nurani, 2010, 2019).

Pembelajaran Berbasis Proyek adalah strategi pembelajaran yang menggunakan kegiatan proyek sebagai media pembelajaran. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar (Pratiwi et al., 2023; Saracho & Evans, 2021). Pembelajaran berbasis proyek adalah bentuk pembelajaran yang berdasarkan pendekatan konstruktivis, di mana anak-anak membangun pengetahuan baru dengan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman yang sudah ada melalui interaksi (Puspitasari & Muadin, 2023; Stojanović et al., 2023). Pembelajaran berbasis proyek ini akan memberikan pengalaman bermakna bagi anak usia dini.

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan sebagai rintisan program pengembangan optimalisasi potensi pada anak di Lembaga PAUD yang dilaksanakan melalui pengembangan kompetensi guru dalam mengembangkan program kegiatan di lembaga PAUD Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta. Pengabdian masyarakat ini selanjutnya dapat menjadi dasar dalam pengembangan kegiatan bermain dan media pembelajaran untuk stimulasi perkembangan anak usia dini dengan. Adapun secara rinci pelaksanaan pengabdian masyarakat akan dilakukan melalui tahap berikut :

	Pelaksanaan Bimbingan (kunjungan sekolah)	Mentoring dan Evaluasi
Persiapan koordinasi dengan mitra, dan melihat kesiapan guru	pengembangan kompetensi pendidik PAUD dalam bentuk Pelatihan dan Pendampingan	Review hasil pelaksanaan pelatihan dan pendampingan di Lembaga PAUD

Bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat dikemas dalam bentuk pelatihan yaitu cara pembelajaran di PAUD dengan praktik kegiatan pembelajaran dengan berbagai materi, yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan guru PAUD dalam mengimplementasikan bermain kreatif berbasis *project based learning*, untuk stimulasi perkembangan anak usia dini dengan model pelatihan dan pendampingan di Lembaga PAUD.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan oleh tim pengusul dengan mitra yaitu Lembaga PAUD wilayah Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur. Rangkaian

kegiatan pengabdian Masyarakat ini diawali dengan diskusi dengan mitra kegiatan yaitu Lembaga SPS PAUD yang berada di wilayah Kecamatan Pulogadung. Koordinasi awal ini dilakukan untuk mempersiapkan dan mengkondisikan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan diselenggarakan secara berkesinambungan bagi guru di Lembaga PAUD Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur.

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan keterampilan praktis bagi para guru dalam mengaplikasikan metode bermain kreatif dan pembelajaran berbasis proyek. Melalui pelatihan ini, diharapkan para guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan, sehingga anak-anak dapat belajar dengan cara yang lebih efektif dan bermakna. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membangun jejaring dan kolaborasi antara guru-guru PAUD di Kecamatan Pulogadung, sehingga tercipta komunitas belajar yang solid dan saling mendukung.

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat (P2M) dilaksanakan di RPTRA Beringin Indah. Rangkaian pelatihan ini akan dilaksanakan dalam tiga tahap utama. Tahap pertama adalah pemberian tiga materi utama, yang mencakup Bermain Kreatif oleh Prof. Dr. Yuliani Nurani, M.Pd., Pembelajaran *Project Based Learning* oleh Prof. Dr. Sofia Hartati, M.Si., dan Pengembangan Media Pembelajaran AUD oleh Ni Gusti Ayu Made Yeni Lestari, kandidat doktor S3 PAUD UNJ. Tahap kedua melihat Gelaran Sentra Main (GSM), yang bertujuan untuk memberikan contoh dari kegiatan bermain yang kreatif dan edukatif. Tahap ketiga adalah workshop membuat perencanaan pembelajaran, di mana peserta akan diajak untuk mengembangkan rencana pembelajaran yang dapat diimplementasikan di lembaga PAUD mereka. Tindak lanjut dari kegiatan pelatihan ini akan dilakukan pada Lembaga PAUD di Kecamatan Pulogadung dalam bentuk pendampingan kegiatan bermain kreatif berbasis proyek. Berikut adalah rancangan pelaksanaan program yang dilaksanakan bagi guru PAUD di wilayah Kecamatan Pulo Gadung:

Tabel 1. Timeline Rancangan Pelaksanaan

Program Kegiatan	Tanggal Rancangan Pelaksanaan
Persiapan Pelatihan Bermain Kreatif dan <i>Project Based Learning</i>	24 Juni - 5 Juli 2024
Pelaksanaan Pelatihan Bermain Kreatif dan <i>Project Based Learning</i>	6 Juli 2024
Pendampingan Lembaga PAUD	Juli-Agustus 2024

Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan pelatihan bagi guru PAUD maupun pendampingan di Lembaga PAUD. Keterlibatan mahasiswa ini terintegrasi dengan pelaksanaan mata kuliah MBKM pada prodi S1 PGPAUD, juga

keterlibatan mahasiswa program Doktoral sebagai bentuk diseminasi hasil penelitian.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen S3 PAUD Pascasarjana UNJ, terkait Pelatihan Bermain Kreatif Berbasis *Project Based Learning* dilaksanakan pada tanggal 6 Juli 2024. Mahasiswa menampilkan Gelaran Sentra Main (GSM), yaitu meliputi Cetar (Celemek Pintar), Tongtar (Kantong Pintar), Buktar (Buku Pintar), boneka jari, dan boneka tangan.



Gambar 1. Materi Bermain Kreatif



Gambar 2. Pameran GSM



Gambar 3. Workshop oleh Peserta

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk merefleksikan hasil dari kegiatan dengan mengirim google formulir kepada peserta yaitu pendidik PAUD yang hadir untuk menilai kepuasan selama rangkaian acara. Hal ini sangat berguna untuk mendapatkan masukan dalam pelaksanaan kegiatan di masa mendatang. Pengusul juga melanjutkan kegiatan pelatihan ini dengan melakukan pendampingan di salah satu Lembaga PAUD di Kecamatan Pulogadung, yaitu PAUD Gardenia. Pendampingan Lembaga PAUD ini sebagai bentuk ujicoba implementasi dari Gelaran Sentra Main yang merupakan bagian dari rancangan kegiatan Bermain Kreatif, BKB PAUD Gardenian terletak di Kelurahan Kayuputih, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur. Lembaga PAUD ini dipilih menjadi salah satu SPS (Satuan PAUD Sejenis) yang dikelola oleh masyarakat dan perlu difasilitasi untuk pengelolaan kegiatan pembelajaran. Pendampingan Lembaga PAUD ini dilaksanakan dalam rentang waktu bulan Juli Agustus. Kegiatan pelatihan dan pendamperdampak secara khusus bagi pengembangan kemampuan guru dalam penyusunan aktivitas bermain dan penataan lingkungan bermain.

5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan tim pengusul dengan melakukan pelatihan dan pendampingan bagi guru PAUD di Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur. Pelaksanaan kegiatan ini terlaksana dengan baik dan lancar dengan melibatkan berbagai pihak dan juga mahasiswa sebagai kolaborator. Kegiatan pengabdian masyarakat diselenggarakan mulai dari Bulan Juli-Agustus 2024 yang dikemas dalam berbagai rangkaian acara mulai dari Kegiatan Pembukaan, Kegiatan Pendampingan dan Kegiatan Penutup untuk Pengabdian Masyarakat Tahun 2024 di wilayah Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur.

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan baik karena adanya inisiatif ataupun kesadaran diri dari tiap pemateri dan juga mahasiswa sebagai kolaborator untuk bergerak sehingga tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat tercapai. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini mendapatkan respon yang sangat baik dari mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat pada tahun 2024 yaitu Guru PAUD dan

Lembaga PAUD di wilayah Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini peserta banyak pengetahuan baru, menambah keterampilan khususnya penyusunan kegiatan bermain dan penataan lingkungan belajar untuk anak usia dini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh pengusul tidak hanya untuk memberikan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan bagi pendidik anak usia dini. Implementasi dari kegiatan ini diharapkan dapat dilaksanak oleh guru dalam upaya peningkatan kualitas layanan PAUD dan optimalisasi perkembangan anak.

6. UCAPAN TERIMA KASIH (*Acknowledgement*)

Ucapan terima kasih kepada Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta yang telah memberi dukungan materi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat yang pengusul lakukan. Terima kasih kasih pula bagi seluruh guru PAUD Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur yang telah hadir dalam kegiatan pelatihan serta Lembaga PAUD Gardenia yang menjadi tempat pelaksanaan pendampingan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

7. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Nurani Y, Pratiwi N. Curriculum Design of Early Childhood Life Skill Based on Indonesian Local Culture. 2020;422(Icope 2019):333–7.
- Nurani Y, Pratiwi N, Hasanah L. Digital Media based on Pancasila Values to Stimulate Character Building in Early Childhood. *J Reatt Ther Dev Divers*. 2022;5(1):41–9.
- Nurani Y. Children ' s Character Learning Model Based on Indonesian Local Wisdom : Implemented to Early Childhood Education in Play Centers. 2024;18(1).
- Ola EM, Misigo BL, Speck K. Using Participatory Visual Methods To Teach Character Education in Early Childhood in Kenya. *Eur J Educ Stud*. 2021;8(6):208–23.
- Pratiwi N, Nurani Y, Novianti R. Implementation of Project-Based Play Activities in Early Childhood Character Stimulation. *JIV-Jurnal Ilm Visi*. 2023;18(2):126– 30.
- Pratiwi N, Tri Kusuma Dewi M. Pengembangan kegiatan stimulasi keterampilan sosial anak usia dini bagi guru paud wilayah jakarta timur. *PERDULI J Pengabd Kpd Masy*. 2022;3(01):24–31.
- Puspitasari TE, Muadin A. Implementation of Project Based Learning in Improving Early Childhood Interpersonal Intelligence. 2023;14(1):41–52. 8. Saracho ON, Evans R. Early childhood education pioneers and their curriculum programs. *Early Child Dev Care*. 2021;191(7–8):1144–51.
- Satria R, Adiprima P, Wulan KS, Harjatanaya TY. *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. PANDUAN PENGEMBANGAN Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. 2022. 137 p.
- Stojanović BJ, Ristanović D, Živković P, Džaferović M. Project-Based Learning in Early Childhood Education in Serbia: First Experiences of Preschool Teachers. 2023;(August).
- Thompson M. Attaining Children's Development through Appropriate Assessment Practices: Insights from Kindergarten Teachers. *Glob Res High Educ*. 2018;1(1):57.
- Uge S, Neolaka A, Yasin M. Development of social studies learning model based on local

wisdom in improving students' knowledge and social attitude. *Int J Instr.* 2019;12(3):375–88.